

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Impelentasi Program Boarding School Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viia Smp Nu Putri Nawa Kartika Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus merupakan sekolah menengah pertama khusus putri pertama kali yang ada di kota Kudus dan pada tahun 2019 menerapkan program *boarding school* pada beberapa kelas tertentu. Sistem pendidikan *boarding school* di SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus memiliki visi terwujudnya hafidzah qur’ani amali, unggul dalam prestasi, berkarakter Islam *ahlussunnah wal jama’ah*. Di SMP NU Putri Nawa Kartika terdapat kurikulum muatan lokal dimana ada beberapa mata pelajaran agama diantaranya fiqih, akhlak, tauhid. Pada rangkaian proses pembelajaran yang digunakan yaitu dengan adanya pengajaran, pendalaman terhadap nilai-nilai keislaman, pelajaran agama seperti fiqih, akhlak, tauhid, dan adanya pembiasaan seperti doa bersama diawal dan akhir kegiatan belajar mengajar, asmaul husna, pembacaan tadarus setiap pagi, sholat dhuha, sholat berjamaah, dan ngaji kitab. Sedangkan model pembelajarannya menggunakan pemberlakuan jadwal, tata tertib, sanksi yang mendidik. Implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius peserta didik kelas VIIA SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus dilakukan melalui tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dimana cakupan tersebut tidak lepas dari visi, misi, tujuan serta penentuan sumber daya manusia guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.
2. Implementasi program *boarding school* dalam pengembangan pendidikan karakter religius mempunyai faktor pendukung dan penghambat seperti:
 - a) Faktor pendukung meliputi; adanya pengasuh *boarding school* yang kompeten dibidangnya, adanya peserta didik yang mudah diarahkan karena semuanya berjenis kelamin perempuan, adanya lingkungan yang religius, dan banyaknya muatan pendidikan karakter religius.

- b) Faktor penghambat meliputi; karakter peserta didik dengan berbeda sehingga pengasuh harus benar-benar memahami setiap personalnya, perkembangan teknologi khususnya handphone yang begitu pesat, pergaulan peserta didik saat sekolah pagi atau saat anak-anak pulang ke rumah yang diluar pantuan dari boarding school sendiri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan, antara lain:

- 1) Bagi Sekolah
Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai pijakan untuk membentuk karakter religius siswa serta selalu mendukung dan memberi inovasi penuh terhadap proses pembentukan karakter yang dilaksanakan.
- 2) Bagi Kepala Sekolah / Guru
Bagi pihak Kepala Sekolah / Guru diharapkan untuk selalu berinovasi dan lebih kreatif dalam mengembangkan *boarding school*, serta diharapkan untuk memberikan motivasi dan dukungan atas munculnya rasa bosan pada peserta didik agar memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti program *boarding school*.
- 3) Bagi Siswa
Bagi siswa diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan dan mengikuti program *boarding school* supaya lebih ditingkatkan lagi.
- 4) Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih diperdalam penelitiannya.